

Konsistensi Pengamalan Ibadah Salat Fardu Berjamaah Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizd Robbaniy Pekanbaru

Hasan*

Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilir

Jl. Syeh Muda Madlawan Sunagi Pinang Kec. Kubu Babussalam Kab. Rokan Hiir

hasanlubis20@gmail.com

Article History:

<i>Received:</i>	<i>Revised:</i>	<i>Accepted:</i>	<i>Published:</i>
16/12/2024	17/12/2024	30/12/2024	30/12/2024

https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v2i2.1351

Corresponding Author: hasanlubis 20@gmail.com

Abstract

Prayer is a pillar of religion. Whoever offers prayer means he founded the religion. Prayer should be held at the beginning of time and carried out in congregation. Wise parents are parents who teach their children to pray from a young age. So that prayer becomes a personality in his life. Those who abandon prayer mean they are destroying religion. This research uses qualitative methods. Data collection uses questionnaires. The results of the research on the consistency of the practice of fardhu prayers in congregation among students at MTs Tahfizd Robbaniy Pekanbaru are in the Fairly Good Category with a result of 76.66%

Keywords: Consistency, prayer, fardhu, congregation

Abstrak

Salat adalah tiang agama siapa yang mendirikan salat berarti ia mendirikan agama, salat sebaiknya dilaksanakan di awal waktu dan dilaksanakan secara berjamaah. Orang tua yang bijak adalah orangtua yang membiasakan anak salat semenjak kecil. Sehingga salat menjadi kepribadian dalam hidupnya. Siapa yang meninggalkan salat berarti ia menghancurkan agama. Penelitian membahas tentang Konsistensi Pelaksanaan Salat Fardu berjamaah bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizd Robbaniy Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket). Adapun hasil penelitian konsistensi pengamalan salat fardu berjamaah pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizd Robbaniy Pekanbaru termasuk Kategori Cukup Baik dengan hasil 76,66%

Kata Kunci: Konsistensi, Salat, fardhu, berjamaah

A. Pendahuluan

Salat adalah kewajiban setiap muslim dan muslimah. Tatkala seseorang telah mengucapkan dua kalimat syahadat maka wajib baginya untuk mendirikan salat. Karena salat merupakan suatu kewajiban, maka kita perlu mengenalkan kepada anak-anak sejak dini. Sehingga anak-anak kita terbiasa untuk melaksanakannya.

Generasi yang mencintai salat adalah dambaan setiap orang tua. Maka orang tua pun sudah harus mulai memilih tempat pendidikan anak-anaknya. Di mana di tempat tersebut adalah tempat yang mendukung pengamalan ibadah salat Fardu berjamaah terhadap anak-anaknya. Orang tua yang peduli tentu memilih lembaga yang mendorong peserta didiknya pada kegiatan-kegiatan yang bermuara pada ketaatan kepada Allah Subhanahu Wata'ala

Penagamaan Ibadah Salat Fardu idealnya dilaksanakan secara berjamaah. Kendati pun salat berjamaah bukan suatu kewajiban, tetapi salat berjamaah termasuk sunah Muakkad (hal yang sangat dianjurkan).

Hari ini sudah banyak lembaga pendidikan Islam sudah mulai menerapkan pengamalan ibadah salat fardu berjamaah selama anak di sekolah. Berarti anak sudah mengamalkan ibadah Salat Fardu berjamaah Zuhur dan Asar. Demikian juga halnya yang dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Robbbaniy Pekanbaru, dan di Madrasah Tsanawiyah Robbbaniy Pekanbaru keberadaan anak dibagi dua kategori. Ada anak yang tinggal di asrama sekolah dan anak yang pulang ke rumah.

Dari uraian di atas ada pertanyaan yang muncul yaitu: Bagaimana konsistensi pengamalan ibadah salat fardu berjamaah di lingkungan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizz Robbbaniy Pekanbaru?

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka tujuan penulisan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui konsistensi pengamalan ibadah salat fardu berjamaah di lingkungan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizz Robbbaniy Pekanbaru

B. Metode Penelitian

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 30 orang peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah Konsistensi Pengamalan Salat Fardu berjamaah pada peserta di Madrasah Tsanawiyah Tahfizz Robbbaniy Pekanbaru. Pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan prosentase. Caranya adalah apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, diprosentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan data dibuat dalam bentuk kalimat (kualitatif). Sehingga teknik semacam ini sering disebut deskriptif kualitatif dengan prosentase. kemudian data yang bersifat kuantitatif dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan maka diperoleh prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Data yang diperoleh diukur dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekwensi (jumlah responden yang memberikan jawaban)

N= Jumlah responden.¹

Setelah hasil ditemukan selanjutnya hasilnya dikategorikan dengan kata: baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik, dan secara kualitatif baik dan tidak baiknya Konsistensi Pengamalan Ibadah Salat Fardu Berjamaah pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Tahfizd Robbaniy Pekanbaru ditentukan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. 80% - 100% (Baik)
2. 60% - 79% (Cukup Baik)
3. 40% - 59% (Kurang Baik)
4. 0 % - 39% (Tidak Baik)²

C. Pembahasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Konsistensi adalah ketetapan dan kemantapan dalam bertindak”.³ Konsistensi sangat dibutuhkan dalam setiap pekerjaan, sehingga pekerjaan yang dilakukan mempunyai nilai yang maksimal. Suatu pekerjaan yang dilaksanakan dengan tidak konsisten akan mengalami berbagai kendala dan hambatan dan hasil yang dicapai kurang memuaskan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengamalan adalah proses pelaksanaan atau penerapan”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengamalan merupakan proses perbuatan atau pelaksanaan suatu kegiatan/ tugas baik yang bersifat wajib maupun tidak. Pengamalan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengamalkan, menjalankan dan mendirikan salat fardu secara berjamaah pada peserta di Madrasah Tsanawiyah Robbaniy Pekanbaru.

Pengamalan menunjukkan kata kerja yang menunjukkan pekerjaan yang dilakukan. Yang dimaksud disini adalah kesungguhan hati seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari yaitu ibadah shalat fardu dan pelaksanaannya secara berjamaah.

Ibadah diartikan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁴ Salat secara bahasa berarti doa⁵. Dinamakan ibadah sar’iyah dengan doa karena semua bacaannya mengandung doa. Salat secara Istilah adalah beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir ditutup dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.⁶

Dalil tentang kewajiban salat fardu terdapat dalam Al-Qur’an :

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, h. 49.

² Lihat Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 34.

³. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Jakarta. 2013 h. 726

⁴. *Ibid* h. 515

⁵ Muhammad Bin Isma’il. *Subulas Salam*, Penerbit Dar Al- Hadits Kairo, Jilid I h. 151

⁶ Abdul Rahman Al- Juzairi. *Fiqh Empat Mazhab Jilid I*, Penerbit Dar Al-Fikri, h. 168

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya: Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).⁷

1. Syarat Wajib Salat

Syarat-syarat wajib salat lima Waktu adalah sebagai berikut: Islam. Orang yang tidak beraga Islam tidak diwajibkan salat, berarti ia tidak dituntut untuk mengerjakan nyadi dunia hingga ia masuk Islam, Suci Dari haid dan nifas, Berakal. Orang yang tidak berakal tidak diwajibkan salat, Balig (dewasa), Umur dewasa dapat diketahui melalui salah satu tanda: cukup umur lima belas tahun, keluar mani, mimpi bersetubuh, mulai keluar haid bagi perempuan, telah sampai dakwah, melihat atau mendengar dan orang yang terjaga (bangun).⁸

Syarat –syarat sah salat adalah: Suci dari hadas besar dan kecil, suci badan pakaian dan tempat dari najis, menutup aurat, mengetahui masuknya waktu salat, menghadap Ka'bah. Rukun salat terdiri dari : Niat, berdiri bagi orang kuasa, takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, Ruku serta tumakninah, I'tidal serta tuma'ninah, sujud dua kali, duduk di antara dua sujud serta tuma'ninah, duduk akhir, membaca tasyahud, akhir, membaca salawat atas nabi memberi salam, menertibkan hukum.⁹

2. Pengertian salat berjamaah

Salat berjamaah adalah salat yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, yang satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum. Apabila dua orang salat bersama-sama dan salah seorang di antara mereka mengikuti yang lain. Keduanya dinamakan salat berjamaah. Orang diikuti (yang dihadapan) dinamakan imam. Sedangkan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum.¹⁰

3. Hukum Salat Berjamaah

Sebagian ulama mengatakan bahwa salat berjamaah adalah *fardu ain* (wajib 'ain) sebagian berpendapat bahwa salat berjamaah itu fardu Kifayah. Dan sebagian lagi berpendapat sunat Muakkad.¹¹

Dalil tentang salat berjamaah:

عن أسامة بن زيد قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لينتهين رجال عن ترك الجماعة أو لأحرقن بيوتهم

Artinya: Dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda. “Hendaklah mereka berhenti meninggalkan salat berjamaah atau aku akan membakar rumah mereka”. (HR. Ibnu Majah).¹²

⁷ Al-Qur'an Al-Karim. Penerbit Bintang Indonesia Jakarta 2011. Q.S Al-Isra : 78 h. 231

⁸ Sulaiman Rasjid. *Fiqih Islam* Penerbit Sinar Baru Algesindo Bandung. 2016 Cet. 76 h. 64-67

⁹ *Op-Cit*, 75-80

¹⁰ *Ibid*, 106

¹¹ *Ibid*, 107

¹² Abdul samad, 77 *Tanya Jawab Seputtar Shalat*. Zanafa Publishing: 2013. H. 6

4. Bacaan Salat
 - a. Takbiratul Ihram

الله أكبر

- b. Doa Iftitah

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي
فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَازِئاً مُسْلِماً وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: "Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya, segala puji hanya kepunyaan Allah. Maha Suci Allah pagi dan petang. Sesungguhnya aku hadapkan wajahku (hatiku) kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri, dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim."

- c. Membaca surat Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ	أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ	

- d. Membaca salah satu surat

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ إِنَّ شَانِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Artinya: *Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.*¹³

Referensi : <https://tafsirweb.com/37396-surat-al-kautsar-lengkap.html>

¹³ *Op-Cit* h. 484

- e. Membaca doa ketika ruku

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: Maha suci Tuhanku yang Maha Agung dan segala puji bagi-Nya

- f. Membaca ketika bangkit dari ruku

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya."

- g. Membaca Doa Ketika I'tidal

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya: "Ya Allah Tuhan kami! Bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Engkau kehendaki sesudah itu."

- h. Membaca doa ketika sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: Maha suci Rabb-ku yang Maha Tinggi dan memujilah aku kepada-Nya

- i. Membaca doa duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجبرني وارزقني واهدني وعافني واعف عني

Artinya: Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, tinggikanlah derajatkmu, berilah rezeki dan petunjuk untukku

- j. Membaca tasyahud

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى مُحَمَّدٍ , وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ . إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ , اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ , وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ , كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ . وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ , إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya: "Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah, salam, rahmat, dan berkahNya kupanjabkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang saleh-saleh. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri

rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia di seluruh alam.

k. Membaca salam

اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: Semoga Allah melimpahkan keselamatan, rahmat, dan keberkahan untukmu.

D. Simpulan

Temuan khusus setelah angket disebarakan kemudian diambil kembali, setelah itu data tersebut diolah. Data olahan tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel I

Konsistensi Pengamalan Ibadah Salat Fardu berjamaah pada peserta didik MTs
Tahfidz Robbany Pekanbaru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda melaksanakan Salat Subuh setiap Waktu?	23	7
2.	Apakah Anda melaksanakan Salat Subuh Secara berjamaah?	20	10
3.	Apakah anda melaksanakan Salat Magrib setiap waktu?	26	4
4.	Apakah anda melaksanakan salat Magrib secara berjamaah?	22	8
5.	Apakah anda melaksanakan salat Isya setiap waktu?	24	6
6.	Apakah anda melaksanakan salat Isya secara berjamaah?	23	7
7.	Apakah anda melaksanakan salat berjamaah setiap waktu karena aturan sekolah?	2	28
8.	Apakah anda melaksanakan solat berjamaah karena suruhan orang tua?	2	28
9	Adakah orangtua melakukan pendampingan pengamalan ibadah salat di lingkungan keluarga?	23	7

Dari tabel dia atas dapat disimpulkan bahwa : 1. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 23 orang (76,66) konsisten mengamalkan ibadah salat Subuh. sedangkan 7 orang (23,33 %) tidak konsisten mengamalkan ibadah salat Subuh. 2. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 20 orang (66,66) konsisten mengamalkan ibadah salat

Subuh berjamaah. Sedangkan 10 orang (33,33 %) tidak konsisten melaksanakan salat subuh berjamaah. 3. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 26 orang (86,66) konsisten mengamalkan ibadah salat Magrib. 4. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 22 orang (73,33 %) konsisten mengamalkan ibadah salat Magrib berjamaah. Sedangkan 8 orang (26,66 %) tidak konsisten melaksanakan salat Magrib berjamaah. 5. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 24 orang (80 %) konsisten mengamalkan ibadah salat Isya. Sedangkan 6 orang (20,00 %) tidak konsisten melaksanakan salat Isya. 6. peserta didik di MTS Tahfidz Robbaniy Pekanbaru sebanyak 23 orang (76,66 %) konsisten mengamalkan ibadah salat Isya berjamaah. Sedangkan 7 orang (23,33 %) tidak konsisten melaksanakan salat Isya berjamaah. 7. Sebanyak 2 orang (6,6 %) konsisten mengamalkan ibadah salat fardu jamaah karena aturan sekolah. Sebanyak 28 orang (93,33 %) konsisten melaksanakan ibadah salat fardu bukan karena aturan sekolah, tetapi karena kesadaran tentang pengamalan ajaran agama. 8. Sebanyak 2 orang (6,6 %) konsisten mengamalkan ibadah salat fardu karena suruhan orang tua. Sedangkan 28 orang karena kesadaran mengamalkan ajaran agama. 9. Sebanyak 23 orang tua (76,66) melakukan pendampingan pengamalan ibadah salat di lingkungan keluarga. Sedangkan 7 orang tua tidak melakukan pendampingan pengamalan ibadah salat di lingkungan keluarga.

Kesimpulan untuk konsistensi pengamalan ibadah salat fardu berjamaah pada peserta didik MTs Tahfidz Robbaniy Pekanbaru 76,66 %). Sedangkan orang tua yang melakukan pendampingan pengamalan ibadah salat di lingkungan keluarga 23 orang tua (76,66).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim*. Penerbit Bintang Indonesia Jakarta 2011.
- Abdul Rahman Al- Juzairi. *Fiqih Empat Mazhab Jilid I*, Penerbit Dar Al-Fikri
- Abdul Samad, *77 Tanya Jawab Seputtar Shalat*. Zanaf Publishing: 2013
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Jakarta. 2013
- Muhammad Bin Isma'il. *Subulas Salam*, Penerbit Dar Al- Hadits Kairo, Jilid I
- Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 34. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta, Rineka Cipta: 2006
- Sulaiman Rasjid. *Fiqih Islam* Penerbit Sinar Baru Algesindo Bandung. 2016 Cet. 76